

 Dinkes.Kab. Karanganyar	PENGISIAN PARTOGRAF		 UPT Puskesmas Matesih
	SOP	Nomor : 449.1/17/SOP/UKM/2023	
		Terbit ke : I	
		No.Revisi :	
		Tgl.Terbit : 10 Maret 2023	
Halaman : 1-2			
Ditetapkan Kepala UPT Puskesmas Matesih		<u>drg. Bambang Mulyawan</u> NIP. 19690326 200312 1 003	

Pengertian	Partograf adalah alat pencatatan persalinan, untuk menilai keadaan ibu, janin dan seluruh proses persalinan. Partograf digunakan untuk mendeteksi jika ada penyimpangan / masalah dari persalinan, sehingga menjadi partus abnormal dan memerlukan tindakan bantuan lain untuk menyelesaikan persalinan
Tujuan	Sebagai acuan dalam penerapan langkah –langkah pengisian partograf di Ruang Mampu Bersalin Puskesmas Matesih.
Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT. Puskesmas Matesih No. 449.1/029.5.10 Tahun 2023. tentang pelayanan klinis
Referensi	- Permenkes 75 Tahun 2014 - Depkes. RI, JNPK-KR, Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal, 2008 : Jakarta
Langkah-langkah/ Prosedur	- Petugas menulis No. register pasien pada kontak No. register - Petugas menulis identitas pasien dengan lengkap - Petugas menanyakan pada pasien kapan ketuban pecah? Mules sejak pukul berapa? - Petugas mengisi denyut jantung janin dengan tanda titik (.) di kolom yang tersedia sesuai dengan jumlah denyut jantung janin - Petugas mengisi keadaan air ketuban dan penyusupan kepala - Jika belum pecah tulis dengan tanda (U) - Jika sudah pecah ketuban tulis A (Amniotomi; dipecahkan) R (Ruptur) = pecah spontan - Tulis warna air ketuban, J bila jernih, M bila bercampur mekonium, K bila berwarna kuning, H bila berwarna hijau - Tulis penyusupan kepala 0 : Sutura terpisah 1 : Tulang-tulang kepala janin hanya saling bersentuhan 2 : Sutura tumpang tindih tetapi masih dapat diperbaiki 3 : Sutura tumpang tindih dan tidak dapat diperbaiki. - Petugas menulis dan mengisi pembukaan serviks dengan tanda "X" - Petugas menulis dan mengisi turunnya kepala dengan tanda "O" - Amati garis waspada jika melintas "garis waspada" maka harus waspada dan segera bertindak - Jika pembukaan serviks mengarah kesebelah kanan garis waspada, maka harus dipertimbangkan adanya penyulit, pertimbangkan apakah pasien akan dikonsulkan dengan dokter atau dirujuk ke fasilitas rujukan

	• Jika pembukaan serviks berada disebelah kanan garis bertindak, maka tindakan untuk menyelesaikan persalinan harus segera dilakukan 8. Petugas memantau his dengan mengisi kotak seperti dibawah ini: a. Kotak hitam putih untuk menyatakan kontraksi yang lamanya kurang dari 20 detik b. Kotak garis-garis untuk menyatakan kontraksi yang lamanya 20-40 detik c. Kotak hitam penuh untuk menyatakan kontraksi yang lebih dari 40 detik 9. Petugas mencatat pemberian obat dan cairan yang diberikan sesuai instruksi dokter a. Catat pemberian oksitosin jika dilakukan pemberian oksitosin drip dicatat 15 menit setiap jumlah unit oksitosi yang diberikan dalam jumlah tetesan/ menit b. Obat-obatan lain dan cairan IV, catat semua pemberian obat-obatan tambahan atau cairan IV dalam kotak sesuai dengan kolom waktu 10. Petugas mencatat nadi, tekanan darah, dan temperature tubuh a. Nadi = nilai dan catat nadi ibu setiap 30 menit selama fase aktif (lebih sering jika dicurigai adanya penyulit) tandanya . (titik penuh) b. Tekanan darah = catat setiap 4 jam selama fase aktif, tandanya (panah atas bawah) c. Temperature tubuh (suhu) catat setiap 2 jam d. Pembukaan serviks dicatat setiap 4 jam, atau kalau ketuban pecah pembukaan serviks dicatat
Unit Terkait	PONED Puskesmas Matesih

RekamanHistoris:

No	Halaman	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.